

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN PANTAI
TELUK GURITA DI KABUPATEN BELU
(PENDEKATAN ARSITEKTUR TRANSFORMASI)**

TUGAS AKHIR

NO.715/WM.H6/FT/TA/2021

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)**

DISUSUN OLEH:

EPIFANIA B.L. SOARES

NO. REG : 221 16 067



**JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
2021**



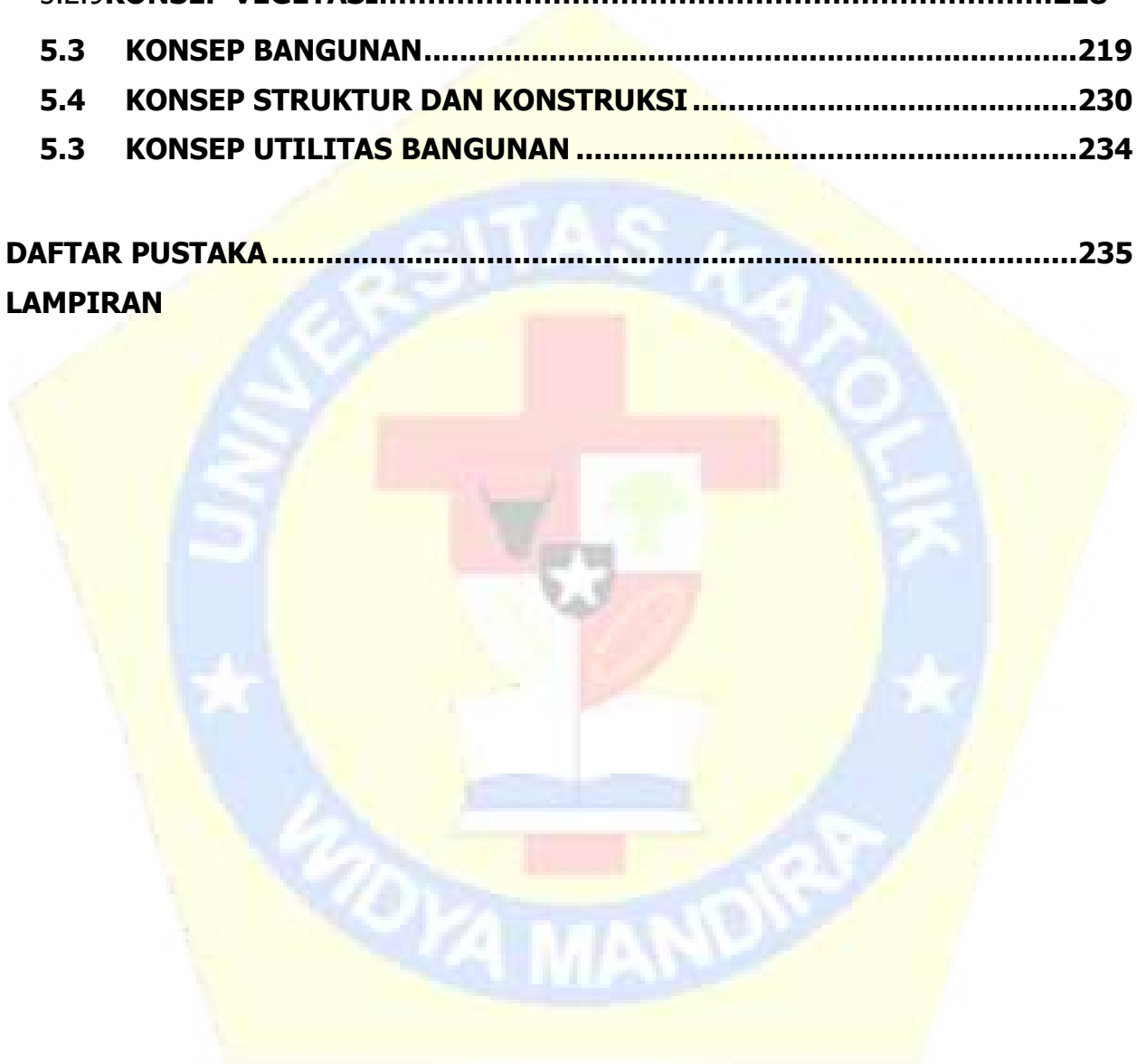
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	5
1.3 RUMUSAN MASALAH	5
1.4 TUJUAN, SASARAN & MANFAAT PENELITIAN	6
1.5 RUANG LINGKUP	7
1.6 METODOLOGI	8
1.7 KERANGKA BERPIKIR	15
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 DEFINISI OBYEK PERANCANGAN	18
2.1.1 PENGERTIAN JUDUL	18
2.1.2 TINJAUAN TENTANG KEPARIWISATAWAN	23
2.2 TRANSFORMASI ARSITEKTUR	32
2.3 TINJAUAN FASILITAS YANG DIPERLUKAN	43
2.4 STUDI BANDING	45
2.5 JENIS PENGGUNAAN LITERATUR DALAM ANALISA	49

BAB III TINJAUAN LOKASI KOTA PERENCANAAN	50
3.1 LOKASI KOTA PERENCANAAN	50
3.1.1ADMINISTARTIF& GEOGRAFIS.....	50
3.1.2 POTENSI WISATA TELUK GURITA.....	66
3.1.3 AKSES KE TELUK GURITA.....	68
3.2 DATA KUNJUNGAN WISATAWAN	70
3.3 ARSITEKTUR RUMAH ADAT	72
3.4 TINJAUAN FISIK LOKASI TELUK GURITA	89
3.4.1 KONDISI FISIK LOKASI.....	89
3.5 PERATURAN KERUANGAN DAERAH	102
3.6 POTENSI DAN PELUANG	105
 BAB IV ANALISA PERENCANAAN.....	106
4.1 ANALISA KELAYAKAN	106
4.1.1 ADMINISTRASI DAN GEOGRAFI.....	106
4.2 ANALISA AKTIVITAS	112
4.2.1 ANALISA PENGGUNA BANGUNAN.....	112
4.2.2 STRUKTUR ORGANISASI.....	114
4.2.3ANALISA KEGIATAN PELAKU KAWASAN WISATA.....	115
4.2.4ANALISA PENDEKATAN KEBUTUHAN RUANG.....	118
4.2.5KEBUTUHAN RUANG.....	120
4.2.6KAPASITAS DAN STANDAR PERABOT.....	122
4.2.7 ANALISA BESARAN TAPAK.....	123
4.2.8 ANALISA PENENTUAN LOKASI.....	126
4.3 ANALISA TAPAK	127
4.3.1 ANALISATOPOGRAFI.....	127
4.3.2 ANALISAPENZONINGAN.....	130
4.3.3 ANALISAPENCAPAIAN.....	132

4.3.4	ANALISAPOLA TATA MASSA.....	134
4.3.5	ANALISAPOLA SIRKULASI DAN PARKIR.....	136
4.3.6	ANALISASIRKULASI TAPAK.....	139
4.3.7	ANALISARUANG TERBUKA.....	142
4.3.8	ANALISAFINISHING PERMUKAAN.....	146
4.3.9	ANALISATATA HIJAU.....	147
4.3.10	ANALISAUTILITAS TAPAK.....	150
4.4	ANALISA BANGUNAN	159
4.4.1	HITUNGAN BESRAN RUANG DALAM BANGUNAN	159
4.4.2	BENTUK DASAR BANGUNAN.....	173
4.4.3	ANALISA BENTUK BANGUNAN TRANSFORMASI.....	174
4.5	ANALISA STRUKTUR DAN KONSTRUKSI	189
4.5.1	STRUKTUR BAWAH.....	189
4.5.2	STRUKTUR TENGAH.....	192
4.5.3	STRUKTUR ATAS.....	193
4.6	ANALISA MATERIAL DAN BAHAN	198
4.7	ANALISA UTILITAS BANGUNAN	201
4.8	ANALISA PENERAPAN TEMAH PADA DESAIN	208
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....		209
5.1	KONSEP KELAYAKAN	209
5.2	KONSEP TAPAK	209
5.2.1	KONSEP TOPOGRAFI.....	210
5.2.2	KONSEP PENZONINGAN.....	211
5.2.3	KONSEP PENCAPAIAN.....	212
5.2.4	KONSEP POLA TATA MASSA.....	213

5.2.5	KONSEP POLA SIRKULASI DAN PARKIR.....	215
5.2.6	KONSEP SIRKULASI TAPAK.....	215
5.2.7	KONSEP RUANG TERBUKA.....	216
5.2.8	KONSEP FINISHING TERBUKA.....	218
5.2.9	KONSEP VEGETASI.....	218
5.3	KONSEP BANGUNAN.....	219
5.4	KONSEP STRUKTUR DAN KONSTRUKSI	230
5.3	KONSEP UTILITAS BANGUNAN	234
DAFTAR PUSTAKA		235
LAMPIRAN		



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto pantai Teluk Gurita.....	03
Gambar 1.2 Foto udara Teluk Gurita	04
Gambar 2.1 Bangunan vernacular di Afrika	35
Gambar 2.2 Contoh sketsa tata bahasa gubahan	40
Gambar 2.3 Contoh sketsa	41
Gambar 2.4 Teknik eliminasi pada bangunan kantor bupati Soe.....	41
Gambar 2.5 Kantor bupati Soe.....	42
Gambar 2.6 Cottage.....	44
Gambar 2.7 Foto pantai Kuta	45
Gambar 2.8 Foto sunset pantai Kuta	46
Gambar 2.9 Foto berjemur & surfing di pantai Kuta	46
Gambar 2.10 Pusat perbelanjaan dan tempat makan	47
Gambar 2.11 Jenis literatur	49
Gambar 3.1 Peta administratif Kab. Belu	50
Gambar 3.2 Site eksiting	51
Gambar 3.3 Data sensus penduduk.....	53
Gambar 3.4 Luas daerah Kecamatan	58
Gambar 3.5 Foto udara kawasan pantai Gurita.....	65
Gambar 3.6 Dermaga	67
Gambar 3.7 View bukit	67

Gambar 3.8View laut.....	68
Gambar 3.9View lokasi	68
Gambar 3.10 Foto kios kios souvenir	69
Gambar 3.11View dari lokasi yang di bangun oleh Masyarakat.....	70
Gambar 3.12Gerbang kampung	73
Gambar 3.13Bangunan megalitik	73
Gambar 3.14Pelataran terbuka	73
Gambar 3.15Mata air.....	74
Gambar 3.16Rumah adat.....	74
Gambar 3.17Uma kakaluk.....	75
Gambar 3.18Uma bot.....	76
Gambar 3.19Uma meot	76
Gambar 3.20Uma.....	77
Gambar 3.21 Uma mei	77
Gambar 3.22Uma bei asa	77
Gambar 3.23Uma laran	78
Gambar 3.24Kotan	80
Gambar 3.25Denah lantai 1 uma matabesi	84
Gambar 3.26Denah lantai 2 uma matabesi	84
Gambar 3.27Denah lantai 3 uma matabesi	85
Gambar 3.28Potongan melintang	85
Gambar 3.29Potongan memanjang	85

Gambar 3.30Tampak depan uma matabesi	86
Gambar 3.31Tampak samping uma matabesi.....	86
Gambar 3.32Foto udara lokasi	87
Gambar 3.33Foto bats bats lokasi	87
Gambar 3.34 Foto ukuran luas dan lahan	88
Gambar 3.35Foto arah matahari	88
Gambar 3.36Foto arah angin	89
Gambar 3.37Foto Kebisingan	90
Gambar 3.38Foto geologi	91
Gambar 3.39Foto vegetasi	91
Gambar 3.40Foto utilitas	92
Gambar 3.41Foto aksesibilitas.....	92
Gambar 3.42 Fotofasilitas umum.....	93
Gambar 3.43Foto padang Fulan fehan.....	94
Gambar 3.44Foto air terjun Mauhalek	95
Gambar 3.45Foto pantai Atapupu.....	96
Gambar 3.46Foto Kolam susuk	97
Gambar 3.47Foto Plbn.....	97
Gambar 3.48Foto Bendungan Rotiklot	98
Gambar 3.49Foto pantai Sukaerlaran	98
Gambar 3.50Foto laloran Tulakadi.....	99

Gambar 3.51Foto kolam pancing.....	100
Gambar 3.52Foto jagung bose.....	100
Gambar 3.53Foto daging sei.....	101
Gambar 3.54Foto jagung bakar.....	101
Gambar 4.1Entrance pintu gerbang.....	123
Gambar 4.2Pedestrian pejalan kaki	124
Gambar 4.3Foto udara lokasi	126
Gambar 4.4Kondisi kontur alami	128
Gambar 4.5Kondisi tapak alami.....	129
Gambar 4.6Cut dan fill	129
Gambar 4.7Alternatif 1 penzoningan	131
Gambar 4.8Alternatif 2 penzoningan	132
Gambar 4.9Alternatif 1 pecapaian	133
Gambar 4.10Alternatif 2 pencapaian	134
Gambar 4.11 Alternatif 1 pola tata massa.....	134
Gambar 4.12 Alternatif 2 pola tata massa.....	135
Gambar 4.13 Alternatif 1 parkir.....	137
Gambar 4.14 Alternatif 2 parkir.....	137
Gambar 4.15 Pola parkiran 60°	138
Gambar 4.16 Pola parkiran 90°	139
Gambar 4.17 Sirkulasi manusia	140
Gambar 4.18 Sirkulasi bagi oarang normal dan penyandang disabilitas.....	140

Gambar 4.19 Sirkulasi kendaraan	141
Gambar 4.20 Lampu taman surya	142
Gambar 4.21 Lampu taman led.....	143
Gambar 4.22 Plaza fatululik	144
Gambar 4.23 Plaza air mancur	144
Gambar 4.24 Pagar besi	145
Gambar 4.25 Pagar tembok.....	145
Gambar 4.26 Batu alam.....	146
Gambar 4.27 Paving block.....	146
Gambar 4.28 Rumput.....	147
Gambar 4.29 Tumbuhan penghias	148
Gambar 4.30 Tumbuhan peneduh.....	148
Gambar 4.31 Tumbuhan pegarah.....	149
Gambar 4.32 Perletakan vegetasi sesuai tapak	149
Gambar 4.33 Perletakan vegetasi sesuai fungsi.....	150
Gambar 4.34 Skema distribusi langsung	151
Gambar 4.35 Skema distribusi tidak langsung	151
Gambar 4.36 Alternatif 1 saluran air kotor	152
Gambar 4.37 Alternatif 2 saluran air kotor	153
Gambar 4.38 Pembuangan ke Tpu	153
Gambar 4.39 Pembuangan dibakar	154
Gambar 4.40 Drainase terbuka	155

Gambar 4.41 Drainase tertutup.....	155
Gambar 4.42 Skema drainase pada bangunan	155
Gambar 4.43 Jaringan listrik pada lokasi.....	156
Gambar 4. 44 Panel surya.....	158
Gambar 4. 45 Skema sumur resapan	158
Gambar 4.46 Bentuk bentuk dasar	174
Gambar 4.47 Alternatif 1 kantor pengelola.....	175
Gambar 4.48 Alternatif 2 kantor pengelola.....	176
Gambar 4.49 Alternatif 1 restoran	177
Gambar 4.50 Alternatif 2 restoran.....	177
Gambar 4.51 Alternatif 1 cottage lux.....	178
Gambar 4.52 Alternatif 2 cottage lux.....	178
Gambar 4.53 Alternatif 1 pujasera.....	179
Gambar 4.54 Alternatif 2 pujasera.....	180
Gambar 4.55 Alternatif 1 snorkling.....	181
Gambar 4.56 Alternatif 2 snorkling.....	181
Gambar 4.57 Alternatif 1 pos jaga.....	182
Gambar 4.58 Alternatif 2 pos jaga.....	183
Gambar 4.59 Alternatif 1 front office cottage	184
Gambar 4.60 Alternatif 2 front office cottage	185
Gambar 4.61 Alternatif 1 cottage standart.....	185
Gambar 4.62 Alternatif 2 cottage standart.....	186

Gambar 4.63 Alternatif 1 souvenir shop.....	186
Gambar 4.64 Alternatif 2 souvenir shop.....	187
Gambar 4.65Alternatif 1gazebo dan lopo	188
Gambar 4.66 Alternatif 2 gazebo dan lopo	188
Gambar 4.67Pondasi umpak	190
Gambar 4.68 Pondasi menerus	191
Gambar 4.69 Pondasi tiang pancang	192
Gambar 4.70 Kolom kayu	192
Gambar 4.71 Kolom beton.....	193
Gambar 4.72 Kuda kuda baja ringan	194
Gambar 4.73 Kuda kuda kayu.....	195
Gambar 4.74 Keramik.....	195
Gambar 4.75 Papan kayu	196
Gambar 4.76 Batu bata	197
Gambar 4.77 Batako	197
Gambar 4.78 Penggunaan cat dinding	198
Gambar 4.79 Penggunaan soft board	198
Gambar 4.80 Pengunaan tripleks	199
Gambar 4.81 Pengunaan gypsum.....	199
Gambar 4.82 Pengunaan genteng keramik	200
Gambar 4.83 Penggunaan genteng metal.....	200
Gambar 4.84 Sistem saluran udara	201

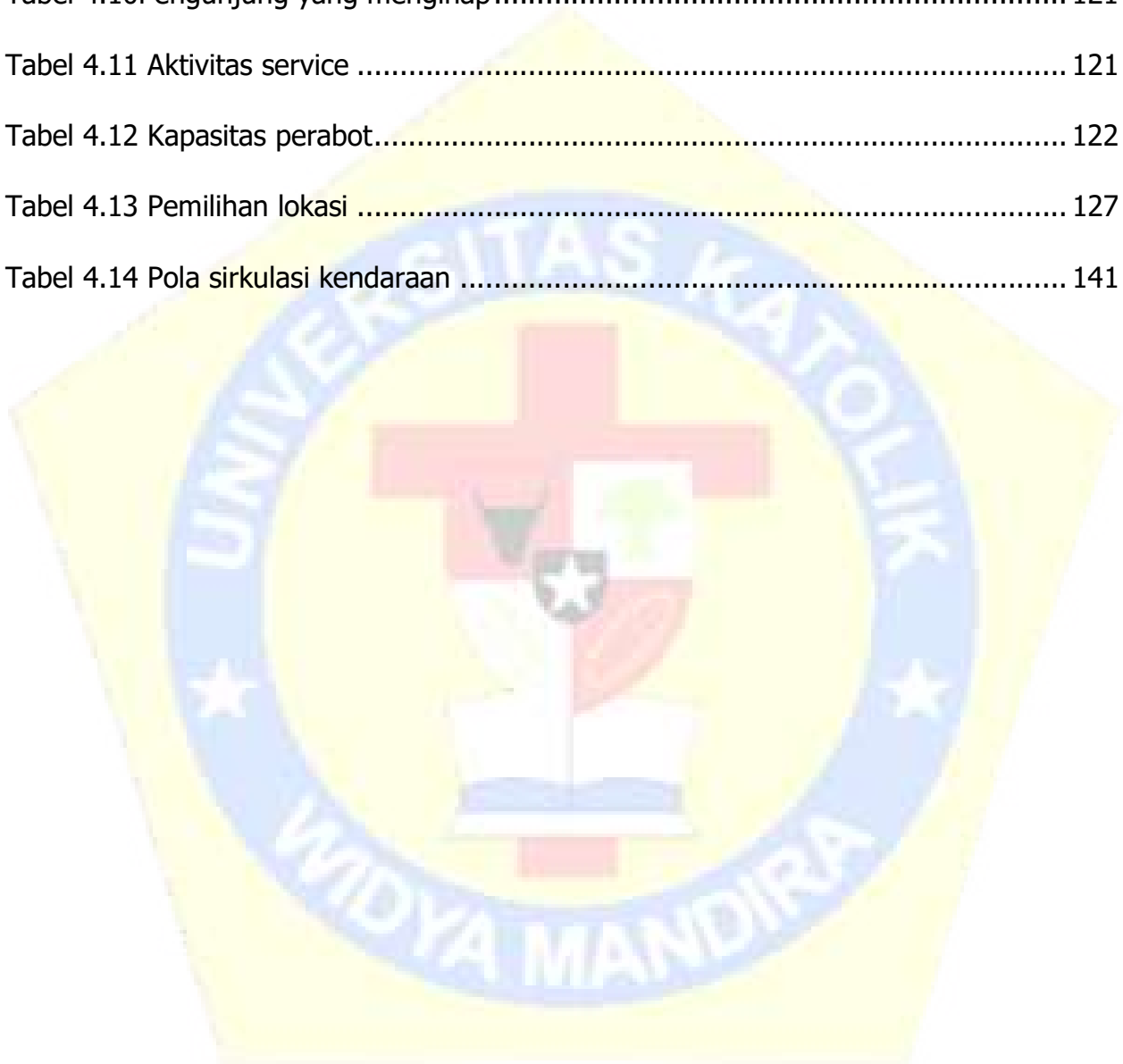
Gambar 4.85 Sistem saluran tanah.....	202
Gambar 4.86 Utilitas air kotor	206
Gambar 4.87 Fire alarm.....	207
Gambar 4.88 Jenis pemadam manual.....	207
Gambar 4.89 Transformasi site	208
Gambar 5.1 Konsep topografi site	210
Gambar 5.2 Konsep penzoningan.....	212
Gambar 5.3 Konsep pencapaian.....	213
Gambar 5.4 Konsep pola tata massa	214
Gambar 5.5 Konsep titik parkir menyebarkan	215
Gambar 5.6 Konsep sirkulasi jalan.....	216
Gambar 5.7 Konsep penempatan lampu taman.....	216
Gambar 5.8 Konsep perspektif plaza	217
Gambar 5.9 Konsep penggunaan pagar.....	217
Gambar 5.10 Konsep penempatan finishing permukaan.....	218
Gambar 5.11 Konsep penempatan vegetasi	219
Gambar 5.12 Konsep bentuk kantor pengelola.....	220
Gambar 5.13 Konsep bentuk restoran	221
Gambar 5.14 Konsep bentuk cottage lux.....	222
Gambar 5.15 Konsep bentuk cottage standart	223
Gambar 5.16 Konsep bentuk pujasera	224
Gambar 5.17 Konsep bentuk snorkling	225

Gambar 5.18 Konsep bentuk pos jaga	226
Gambar 5.19 Konsep bentuk front office cottage	227
Gambar 5.20 Konsep bentuk souvenir shop	228
Gambar 5.21 Konsep bentuk gazebo dan lopo	229
Gambar 5.22 Konsep bentuk gerbang	229
Gambar 5.23 Konsep pondasi umpak	230
Gambar 5.24 Konsep pondasi menerus.....	231
Gambar 5.25 Konsep pondasi tiang pancang	231
Gambar 5.26 Konsep kolom kayu	232
Gambar 5.27 Konsep kolom beton	232
Gambar 5.28 Konsep kuda kuda kayu	233
Gambar 5.29 Konsep baja ringan	234
Gambar 5.30 Konsep saluran tanah.....	235
Gambar 5.31 Konsep fire alarm.....	238

DAFTAR TABEL

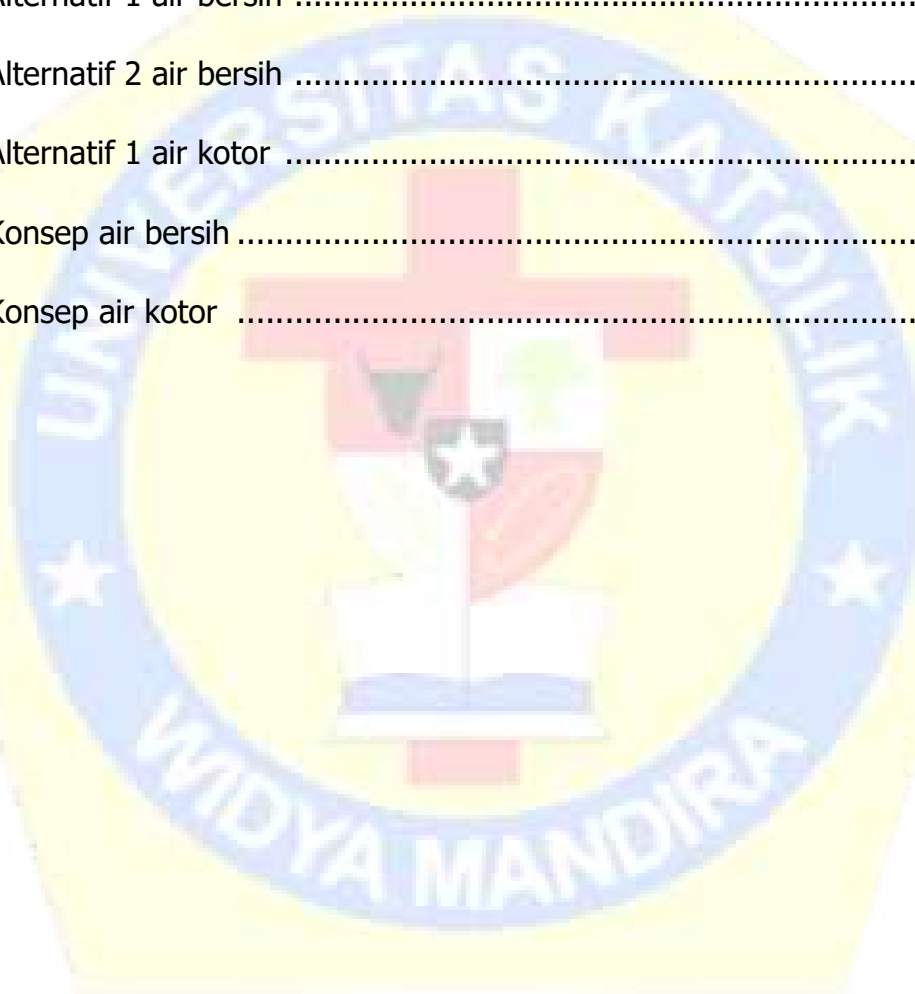
Tabel 1.1 Kebutuhan data primer	12
Tabel 1.2 Kebutuhan data sekunder	12
Tabel 2.1 Perilaku variabel pembeda	33
Tabel 2.2 Metoda dan teknik transformasi	35
Tabel 3.1Batas wilayah.....	52
Tabel 3.2Jumlah penduduk atambua	52
Tabel 3.3Iklim.....	57
Tabel 3.4 Luas wilayah kabupaten Belu	58
Tabel 3.5 Luas daerah	58
Tabel 3.6 Nama dan panjang sungai di kabupaten Belu.....	61
Tabel 3.7Data curah hujan	62
Tabel 3.8Penggunaan lahan di kabupaten Belu	63
Tabel 3.9 Laporan kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara	71
Tabel 3.10 Batas batas lokasi.....	87
Tabel 4.1 Analisa SWOT	107
Tabel 4.2 Rekapitulasi kunjungan wisatawan	110
Tabel 4.3 Kelompok pelaku kegiatan	115
Tabel 4.4Kelompok usia pelaku kegiatan	116
Tabel 4.5Kebutuhan ruang pengelola	117
Tabel 4.6Kebutuhan ruang me dan se	118

Tabel 4.7Kebutuhan ruang mekanikal.....	119
Tabel 4.8Kebutuhan ruang pengelola	119
Tabel 4.9Pengunjung yang berwisata	120
Tabel 4.10Pengunjung yang menginap.....	121
Tabel 4.11 Aktivitas service	121
Tabel 4.12 Kapasitas perabot.....	122
Tabel 4.13 Pemilihan lokasi	127
Tabel 4.14 Pola sirkulasi kendaraan	141



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka berpikir	16
Bagan 4.1 Struktur pengelola	114
Bagan 4.2 Struktur front office cottage	115
Bagan 4.3 Alternatif 1 air bersih	203
Bagan 4.4 Alternatif 2 air bersih	204
Bagan 4.5 Alternatif 1 air kotor	206
Bagan 5.1 Konsep air bersih	236
Bagan 5.2 Konsep air kotor	238



PERSEMBAHAN

1. Bapak Mariano Parera dan Ibu Rosa Mendonca yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan Moril.
2. Keluarga Besar Mendonca, Parera, Soares, Lopes, Sampayo Araujo, yang selalu mendukung Penulis.
3. Gregorio A. Alves yang selalu mendukung dalam hal materi dan moril.
4. Teman teman Se- Angkatan Arsitektur 2016 & Keluarga Besar Arsitektur Unwira.
5. Teman teman seperjuangan Tugas Akhir periode II 2014,2015,2016,2017.
6. Tim Terkece Squad Arch 2018, (Oret, Charles, Andi) Arch 2020 (Kos Bete), Nestho ,RegarArch 2016 yang selalu membantu dengan caranya masing masing.
7. Bapak Theodorus Lopez beserta Teman,sahabat Kos Gracia Terkhusus (K Ery, Wiwi, Yhoand, Noldy, Riany, Ika, Ina) yang selalu mendukung dan menyemangati Penulis.
8. Squad 7 Sekop (K Berto,K Yoman,K Ery,Riany, Ica, Abe dan Squad Bai'u (Fany, Mikhael, Inna, Febby, Vheny, Ryan) yang selalu mendengar curhat tentang segalanya, Terkhusus buat Christine Lake yang telah meminjamkan Laptop selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Semua Sahabat, Teman yang telah mendukung dan memberikan dukungan kepada Penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala bimbingan, rahmat dan penyertaan-Nya yang begitu besar, sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Makalah Tugas Akhir ini dengan judul "PERENCANAAN DAN PERANCANG KAWASAN WISATA PANTAI TELUK GURITA DI KABUPATEN BELU dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular Belu " .

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Makalah ini mengalami banyak kesulitan, namun hal ini dapat teratasi berkat kerja keras serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Dengan terselesainya makalah tugas akhir ini, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, saran dan motivasi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara fisik, material, maupun sumbangan berupa pikiran, terutama kepada :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria untuk segalanya
2. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Bapak Patrisius Batarius, ST, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Benediktus Boli ST, MT selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
5. Bapak Herman Florianus Harmans ST, MT selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak Ir. Pilipus Jeraman, MT selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan serta dorongan kepada penulis.
7. Bapak Herman Florianus Harmans ST, MT selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan serta dorongan kepada penulis.
8. Ibu Kristiana Bebhe ST, MT selaku Penguji 1.
9. Bapak Budhi B. Lily ST, MT selaku Penguji 2.

10. Bapak dan Ibu dosen program studi arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira
Kupang

11. Para pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan

Penulis menyadari bahwa, Makalah Tugas Akhir masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna penyempurnaan karya tulisan ini.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Makalah Tugas Akhir ini bermanfaat untuk kita semua.

Kupang, Kamis 24 Juni 2021

Penulis

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI

TELUK GURITA DI KABUPATEN BELU

PENDEKATAN

(TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR BELU)

TUGAS AKHIR

NO.715/WM.H6/FT/TA/2021

OLEH :

EPIFANIA BACHITA LOPES SOARES

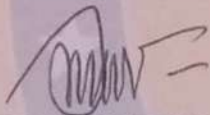
NO.REGIS :22116067

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 16 JUNI 2021

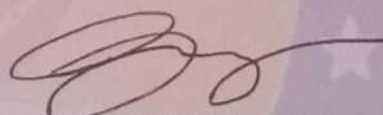
PENGUJI I



KRISTIANA BEBHE, ST.MT

NIDN : 0819127601

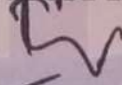
PENGUJI II



BUDHI B. LILY, ST.MT

NIDN :

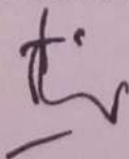
PENGUJI III



IR.PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301

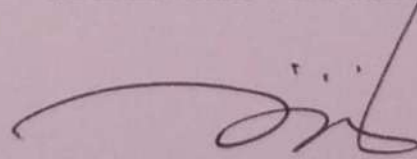
KETUA PELAKSANA



IR.PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301

SEKRETARIS PELAKSANA



HERMAN FL. HARMANS, ST.MT

NIDN : 0817126301

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI
TELUK GURITA DI KABUPATEN BELU
PENDEKATAN
(TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR BELU)**

TUGAS AKHIR

NO.715/WM.H6/FT/TA/2021

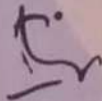
DISUSUN OLEH :

EPIFANIA BACHITA LOPES SOARES

NO.REGIS :22116067

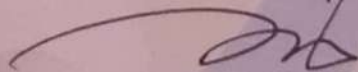
DIPERIKSA OLEH :

PEMBIMBING I



IR.PILIPUS JERAMAN, MT
NIDN : 0815126301

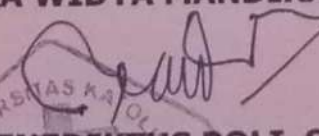
PEMBIMBING II



HERMAN FL. HARMANS, ST.MT
NIDN : 0817126301

DISETUJUI

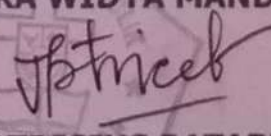
**KETUA PROGAM STUDI ARSITEKTUR
UNIKA WIDYA MANDIRA KUPANG**



BENEDIKTUS BOLI, ST. MT
NIDN : 0031057505

DISAHKAN

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIKA WIDYA MANDIRA KUPANG**



PATRISIUS BATARIUS, ST.MT
NIDN : 0815037801

PERSEMBAHAN

1. Bapak Mariano Parera dan Ibu Rosa Mendonca yang selalumendoakan dan memberikandukungan Moril.
2. Kaka Ety, Nando, Chiko, Alberto, Anak Putra, Palma yang selalumendukung penulis.
3. Keluarga Besar Mendonca, Parera, Soares, Lopes, Sampayo Araujo, yang selalumendukung Penulis.
4. Gregorio A. Alves yang selalumendukung dan membantu Penulis .
5. Teman teman Se- Angkatan Arsitektur 2016 & Keluarga Besar Arsitektur Unwira.
6. Teman teman seperjuangan Tugas Akhir periode II 2014, 2015, 2016, 2017.
7. Tim Terkece Squad Arch 2018, (Oret, Charles, Andi) Arch 2020 (Kos Bete), Nestho, Regar Arch 2016 yang selalumembantudengancaranyamasingmasing.
8. Bapak Theodorus Lopez beserta Teman, sahabat Kos Gracia terkhusus (K Ery, Wiwi, Yhoand, Noldy, Riany, Ika, Ina) yang selalumendukung dan menyemangati Penulis.
9. Squad 7 Sekop (K Berto, KYoman, KEry, Riany, Ica, Abe dan Squad Bai'u (Fany, Mikhael, Inna, Febby, Vheny, Ryan) yang selalumendengarcurhattentangsegalanya, Terkhusus buat Christine Lake yang telah meminjamkan Laptop selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
10. Semua Sahabat, Teman yang telah mendukung dan memberikandukungan kepada Penulis.

ABSTRAK

Pengembangan wisata alam merupakan salah satu pemanfaatan wisata yang dilakukan untuk membuat kawasan wisata tersebut menjadi lebih baik sehingga dapat menjadi daya tarik bagi parawisatawan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sector pariwisata. Provinsi NTT merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi di sektor pariwisata yang begitu beragam dan dapat menjadi peluang untuk dikembangkan. Salah satunya yaitu Kabupaten Belu yang memiliki potensi besar dalam dunia kepariwisataan. Salah satu tempat Pariwisata di Kabupaten Belu yang juga memiliki potensi besar untuk dikembangkan yakni pantai teluk gurita yang mana objek wisata ini merupakan salah satu objek wisata yang memiliki keindahan alam dan telah mendirikan patung besar Bunda Maria di Teluk Gurita, Kehadiran patung ini diharapkan bisa menjadi daya tarik wisata , selain pesona alamnya yang indah dan dibangun dekat dengan Wisata Kolam Susuk di sepanjang Pantai Aufuik dan Teluk Gurita. Oleh karena itu dengan melihat beberapa potensi yang ada pada lokasi ini guna mendukung kegiatan pariwisata tersebut maka diperlukan perancangan Kawasan Wisata Pantai Teluk Gurita di Kabupaten Belu yang dapat memfasilitasi kegiatan pariwisata di pantai teluk gurita tersebut dengan menggunakan Pendekatan Transformasi Arsitektur

Kata kunci: Pengembangan wisata Alam, Sector Pariwisata, Transformasi Arsitektur

ABSTRAC

The development of natural tourism is one of the uses of tourism to make the tourist area better so that it can become an attraction for tourists. Indonesia is a country that has natural beauty and cultural diversity, so it is necessary to increase the tourism sector. NTT Province is one of the provinces in Indonesia that has a lot of potential in the tourism sector which is so diverse and can be an opportunity to be developed. One of them is Belu Regency itself has great potential in the world of tourism. One of the tourism places in Belu Regency which also has great potential to be developed is the octopus bay beach where this tourist attraction is a tourist attraction that has natural beauty and has erected a large statue of the Virgin Mary in Octopus Bay. tourist attraction, in addition to its beautiful natural charm and built close to the Susuk Pond Tour along Aufuik Beach and Octopus Bay. Therefore, by looking at some of the potential that exists at this location to support tourism activities, it is necessary to design the Gurita Bay Beach Tourism Area in Belu Regency which can facilitate tourism activities on the octopus bay beach using the Architectural Transformation Approach.

Keywords: Natural tourism development, Tourism Sector, Architectural Transformation